



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CIREBON



PEMBANGUNAN DATA STATISTIK DARI WILAYAH TERKECIL

*disampaikan pada
Pencanangan dan Sosialisasi Desa Cantik 2025*

Aris Budiyanto, S.ST., M.Si

Kepala BPS Kota Cirebon



Cirebon, 29 April 2025

URGENSI

Desa Sebagai Subjek dan **Ujung Tombak** Pembangunan Indonesia

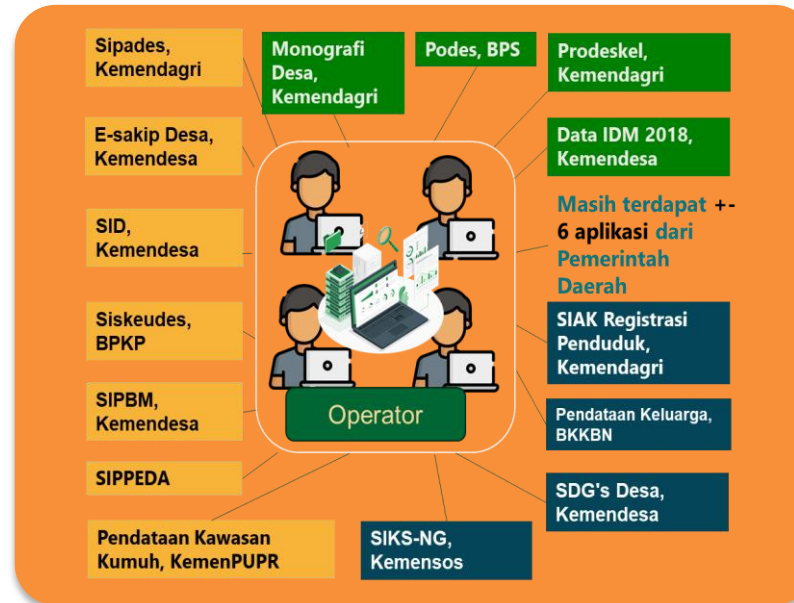


Asta Cita: 8 Misi Pemerintahan Prabowo-Gibran

No.6

“Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.”

Desa Masih Menjadi Objek Dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Data



Terbatasnya Kapabilitas Statistik Desa



Kemampuan (*skill*) SDM di desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan data masih membutuhkan peningkatan



Jumlah SDM desa terbatas dan sudah dibebani dengan tugas pelayanan masyarakat

Sumber: Bappenas dari Hasil Temuan Pendampingan SDI Desa 2020

- ✗ Kualitas data menjadi tidak optimal
- ✗ Data kurang dimanfaatkan secara optimal

“

Salah satu poin arahan **Walikota Cirebon** saat **MUSRENBANG 2025**



- *Kesesuaian Program dan Kegiatan yang mendukung indikator target nasional melalui Basis Data Terpadu dalam e-Walidata,*

- *Mengoptimalkan keterisian data Pembangunan melalui Cirebon Satu Data dalam mewujudkan sasaran pembangunan*

01

Desa tidak lagi dianggap sebagai obyek pembangunan, melainkan ditempatkan sebagai subyek dan ujung tombak pembangunan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat

02

Saat ini di desa terdapat berbagai sistem aplikasi pendataan (Prodeskel, SDGs Desa, SIK-NG, dst), tetapi kualitas dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di pemerintah desa dalam hal pengelolaan dan literasi data masih relatif rendah dan membutuhkan peningkatan kapabilitas

03

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai *leading sector* dalam pengembangan statistik memiliki peran penting dalam pembinaan untuk meningkatkan literasi data di tingkat desa sehingga terjadi penguatan pengelolaan dan pemanfaatan data untuk pembangunan desa.

Latar Belakang (1)



UU No. 16 Tahun 1997
Tentang Statistik

BPS menjadi *leading sector* dalam pembinaan statistik sebagai bentuk pengembangan Sistem Statistik Nasional (SSN) dan mendukung pembangunan



SATU DATA
INDONESIA

Perpres No.39 Tahun 2019
Tentang Satu Data
Indonesia

BPS sebagai pembina data statistik
Mempunyai tugas dalam pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia



Permenpan RB No.25 Tahun 2020
Tentang *Roadmap* Reformasi Birokrasi 2020-2024

BPS mendesain *quick win* mandiri dalam rangka percepatan implementasi pembinaan statistik
Implementasi Desa Cantik sebagai sarana dalam penguatan kelembagaan BPS



UU No.6 Tahun 2014
Tentang Desa

Perlunya pemanfaatan data melalui sistem informasi desa dalam proses pembangunan desa yang lebih baik

Peran BPS dalam Penguatan Data Desa

Amanat UU No.16 Tahun 1997 tentang Statistik

Tugas



BPS bertanggung jawab melakukan *pembinaan terhadap penyelenggaraan statistik sektoral*



Tujuan



Pembangunan desa menjadi lebih tepat sasaran

Membangun Interoperabilitas Data Desa/kelurahan secara *Top Down*

SATU DATA DESA INDONESIA

Pembinaan Standar Data dan Meta Data secara top down untuk sinergi kebijakan pusat dan daerah

Upaya Pembinaan Desa/Kelurahan, perbaikan data *Bottom Up*

PEMBINAAN DESA/KELURAHAN CINTA STATISTIK (CANTIK)

Membangun engagement pemerintah desa/kelurahan dalam penyediaan Data Desa/Kelurahan



Tujuan Program Desa Cantik



Program Desa Cantik tahun 2025 dirancang secara umum bertujuan untuk:

01

Meningkatkan **literasi, kesadaran dan peran aktif perangkat desa/kelurahan dan masyarakat** dalam penyelenggaraan kegiatan statistik;

02

Standardisasi pengelolaan data statistik untuk menjaga kualitas dan keterbandingan indikator statistik

03

Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan di desa/kelurahan tepat sasaran

04

Membentuk **agen-agen statistik** pada level desa/kelurahan

Kriteria Pemilihan Desa/Kelurahan Target Pembinaan



1. Desa/Kelurahan yang diusulkan belum pernah diajukan menjadi Desa Cantik utama maupun tambahan
2. Lokasi Desa/Kelurahan dekat dengan kantor BPS Kabupaten/Kota
3. Tersedia Fasilitas internet di kantor Desa/Kelurahan yang berkualitas sangat baik
4. Tersedia Komputer /PC/Laptop yang dapat dimanfaatkan khusus untuk pengelolaan data di kantor Desa/Kelurahan
5. Keberadaan aparat Desa/Kelurahan yang mampu dimanfaatkan khusus untuk pengelolaan data di kantor Desa/Kelurahan

Kriteria Desa/Kelurahan berpredikat Desa Cantik

1. Monografi Desa
2. Profil Desa
3. Publikasi Potensi Desa
4. Publikasi Statistik Lainnya
5. Infografis Desa
6. Website dengan Data/Statistik



Dampak Pembinaan Desa Cantik



PEMBINAAN
Desa Cinta
Statistik



**Kapabilitas
statistik** desa
meningkat



Data statistik yang
dikelola desa
**semakin
berkualitas**



**Pengambilan keputusan
berdasar data:**
data statistik sebagai
informasi utama dalam
pembangunan desa



Pembangunan
desa menjadi
lebih tepat
sasaran

Berkontribusi terhadap pemenuhan Asta-Cita ke 6

“Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan kemiskinan”, khususnya dalam menghadapi tantangan pengelolaan dan integrasi data yang belum optimal.

Program Desa Cantik selaras dengan salah satu intervensi arah kebijakan pemerintah melalui penguatan tata kelola dan pendampingan desa adaptif dalam upaya pencapaian sasaran prioritas nasional 6.

TERIMAKASIH 